

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak dimulai dari lingkungan keluarga. Pendidikan di keluarga dilakukan orang tua sedini mungkin dan dititik beratkan pada pendidikan agama, etika dan pembentukan akhlak. Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, bagi jiwa yang sedang gelisah, agama memberi jalan dan siraman penenang hati. Orang tua memberikan pengaruh panutan kepada anak-anaknya. Pola tingkah laku ayah dan ibu dalam kebiasaan sehari-hari, cara berfikir dan falsafah hidup mereka pada umumnya menjadi garis pembimbing bagi pola tingkah laku anak. Sehingga sangat besar sekali pengaruhnya dalam pembentukan tingkah laku dan sikap anggota keluarga terutama anak.¹ Tanggung jawab orang tua selaku pendidik dalam keluarga adalah pangkal ketentraman dan kedamaian hidup, bahkan dalam perspektif Islam dampak pendidikan keluarga bukan hanya kepada persekutuan terkecil, melainkan sampai kepada lingkungan yang lebih besar dalam arti masyarakat luas, yang memberi peluang untuk hidup bahagia atau celaka.

Menurut Zakiyah Daradjat dalam Abdul Majid dan Dian Andayani, “pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh anak agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh,

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm.56

lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.²

Pelaksanaan pendidikan dalam keluarga tidak jarang kita dapatkan fenomena-fenomena dan problematika yang mempengaruhi pendidikan dalam keluarga. Faktor yang mempengaruhi pendidikan dalam keluarga antara lain : tingkat pendidikan orang tua, faktor ekonomi keluarga, faktor sosial dan faktor agama. Selain itu tingkah laku atau perbuatan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, karena orang tualah yang pertama kali dicontoh oleh anaknya. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga, yaitu anak-anaknya. Selain memiliki tanggung jawab orang tua juga memiliki tugas yang harus dilaksanakan yaitu mendidik dan membimbing anaknya, dalam hal ini orang tua ditempatkan menjadi pendidik yang pertama dan utama , agar anak mampu berkembang secara maksimal.³

Bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, oleh karena itu orang tua harus membimbing dan mendidik anaknya dengan cara yang tepat agar anak memperoleh pendidikan yang baik. Dalam Islam, pendidikan itu sangat penting, untuk itu orang tua diharapkan harus dapat memberikan pendidikan yang cukup untuk memperoleh pendidikan dengan baik, terutama pendidikan agama. Karena pendidikan agama merupakan pendidikan yang utama dalam mewujudkan dan membentuk sikap beragama pada diri anak, agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai agama. Akan tetapi fakta di

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 130

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 155

lapangan, sebagian besar orang tua menganggap bahwa pendidikan agama tidak begitu penting bagi anaknya, sehingga tak jarang mereka bersikap negatif terhadap pendidikan agama, dan cenderung berfikir yang tidak sesuai dengan syariat agama. Mereka beranggapan bahwa pendidikan agama mudah dipelajari dan mudah dimengerti oleh anak, sehingga tanpa dibimbing oleh orang tuanya pun anak akan bisa dengan sendirinya. Hal tersebut tidak sesuai dengan ajaran agama, dimana orang tua harusnya mengajarkan pendidikan agama kepada anak-anaknya agar tidak menjadi anak yang lemah, seperti yang dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa' 04 : 09 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا (٩)

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S An-Nisa' : 9)⁴

Ayat Al-Qur'an diatas jika disimpulkan, pendidikan agama Islam bagi anak itu sangatlah penting apabila orang tua tidak memberikan bimbingan agama pada anaknya, akan mudah terpengaruhi dengan lingkungan dan bisa melakukan hal-hal yang menyimpang dari norma-norma agama, yang semua itu bisa berdampak negatif dalam kelangsungan hidupnya kelak baik di dunia maupun di akhirat.

⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an), hlm. 116

Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, madrasah memiliki kepedulian besar untuk menata moralitas pelajar agar sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang diperjuangkan baginda Nabi besar Muhammad SAW. Menjadikan ajaran agama sebagai ciri khas madrasah di tempatkan sebagai *Basic reference* seluruh kegiatan pendidikan ajaran Islam yang merupakan pondasi dari seluruh aktifitas kehidupan manusia muslim dan karena itu, *proporsional* manakala setiap kegiatan di madrasah memahami rujukan utama Al-Quran dan Sunnah Rasul baik pada tingkat aplikasi, pelaksanaan maupun konseptual.⁵

Pada dasarnya, pihak madrasah telah melakukan berbagai upaya dalam menangani masalah-masalah yang di hadapi siswanya. Salah satunya adalah menumbuhkan penghayatan terhadap nilai agama dengan metode pengkaderan aqidah *ahlussunah wal jamaah* melalui organisasi Sholawatan. Dengan adanya tujuan ini diharapkan nantinya akan membantu mewujudkan remaja yang memiliki keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Namun, usaha pihak sekolah ini tidak akan terwujud tanpa adanya peran orang tua dan keluarga sebagai penanggungjawab utama dalam pendidikan anak, terutama pendidikan agama.

Alasan peneliti memilih lokasi di MTs. Sunan kalijogo dikarenakan di madrasah tersebut berada didaerah pelosok atau biasa disebut daerah gunung, karena memang berada didaerah pegunungan, dimana didaerah tersebut banyak

⁵ Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). hlm. 258

orang tua yang sehari-hari bekerja sebagai petani. Biasanya petani disana berangkat pagi dan pulang sore, selain petani banyak penduduk disana yang pergi mencari rizki di luar negeri, sehingga tidak bisa melihat perkembangan anak-anaknya dikarenakan berada di luar negeri

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia remaja, yang dikemas dalam skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung** “.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul “ Pengaruh peran orang tua terhadap pelaksanaan Pendidikan agama Islam anak usia remaja di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung “ dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Siswa kurang bersikap sopan santun kepada guru.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran banyak siswa yang masih ramai sendiri kurang mendengarkan penjelasan guru.
- c. Banyak siswa yang masih membolos.
- d. Siswa berpakaian kurang rapi dan kurang sesuai dengan peraturan sekolah.
- e. Siswa sering berkata kotor kepada teman sebayanya.
- f. Siswa sulit diajak untuk sholat berjama'ah di rumah
- g. Siswa kurang bersikap sopan kepada orang tua.
- h. Siswa membantah perkataan orang tua.

- i. Siswa kurang menuruti perkataan orang tua.
- j. Orang tua yang terlalu sibuk dan kurang memperhatikan perkembangan anaknya.
- k. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap tindakan anaknya.
- l. Kebiasaan orang tua yang kurang baik berpengaruh pada sikap anaknya.
- m. Kurangnya waktu berkumpul antara anak dan orang tua, sehingga anak kurang diperhatikan.
- n. Minimnya komunikasi antara orang tua dengan anaknya sehingga hubungan mereka kurang berjalan dengan baik.
- o. Masih minimnya pengetahuan orang tua tentang cara mendidik anak yang baik.

2. Pembatasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Bimbingan orang tua yang kurang maksimal kepada anak-anaknya. Alasan penulis memilih dan membatasi peran orang tua dalam membimbing karena fakta di lapangan orang tua tidak memiliki waktu yang banyak untuk membimbing anaknya karena sibuk dengan pekerjaannya. Orang tua yang dimaksud adalah orang tua yang anaknya bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.
- b. Orang tua yang kurang mengawasi anak-anaknya. Alasan penulis memilih dan membatasi variabel pengawasan orang tua karena di daerah desa rejosari, orang tua banyak yang bekerja sebagai petani yang berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga kurang bisa mengawasi anak-anaknya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tentang peran orang tua siswa di MTs. Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung?
2. Adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia remaja di MTs. Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia remaja di MTs. Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Untuk Mengemukakan gambaran umum tentang peran orang tua siswa di MTs. Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengemukakan pengaruh bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan Pendidikan agama Islam anak usia remaja di Mts. Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengemukakan pengaruh pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan Pendidikan agama Islam anak usia remaja di MTs. Sunan Kalijogo desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis :

Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan konsep pengetahuan tentang Peran orang tua terhadap anak.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan acuan orang tua dalam mendidik dan senantiasa mengawasi anak-anaknya, terutama dalam hal pendidikan agama Islam.

b. Bagi Guru (Pendidik)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi guru untuk mendidik siswa siswinya

c. Bagi Siswa (Peserta didik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi ke siswa agar lebih menaati peraturan sekolah, dan menuruti perkataan orang tua, lebih mengintrospeksi diri agar menjadi insan yang lebih baik didunia maupun diakhirat kelak.

d. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait pengaruh orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama anak, sehingga madrasah mampu memberikan pengarahan serta aturan dimadrasah terkait pendidikan agama di sekolah.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti agar meningkatkan rancangan penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang peranan orang tua.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a)
 - a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua (X_1) terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam anak (Y).
 - b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua (X_2) terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam anak (Y).
2. Hipotesis Nihil (H_o)
 - a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua (X_1) terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam anak (Y).
 - b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua (X_2) terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam anak (Y).

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian di atas, perlu kiranya untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Peran Orang tua

Menurut Zakia Drajat dalam bukunya ilmu pendidikan islam, peranan atau kewajiban orang tua adalah memelihara dan membesarkan termasuk memenuhi semua kebutuhan fisik anak, melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik jasmani maupun rohani, mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk anak dalam mengarungi kehidupan, membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud peran orang tua adalah peran orang tua dari siswa-siswi di MTs Sunan Kalijogo Rejosari

b. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah bentuk proses pembelajaran dan latihan-latihan yang bermuara dalam hal ibadah seperti Shalat, doa, membaca Al-Qur`an, melafalkan Ayat-ayat dan surat pendek, shalat berjamaah dan lain sebagainya yang harus diajarkan dan dibiasakan sejak dini, sehingga akan menumbuhkan rasa senang dan ikhlas tanpa ada paksaan dalam melakukan ibadah.⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah semua perbuatan atau tindakan keagamaan yang dilakukan oleh siswa-siswi di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

2. Definisi Operasional

Maksud dari “Pengaruh Peran Orang tua Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja di MTs Sunan Kalijogo“ adalah sebuah penelitian yang membahas tentang hubungan secara statistik antara peran orang tua dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam anak. Yang dimaksud anak

⁶ Zakia Drajat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.20

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang: 2005), hlm. 75

disini adalah siswa-siswi di MTs Sunan Kalijogo. Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara peran orang tua dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa, diukur melalui angket berskala pengukuran dengan bentuk *Skala Liker*, dimana dalam *skala liker* terdapat skor 1-5 , dan untuk menganalisis hasilnya penulis menggunakan *program SPSS for windows*.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini akan dirinci oleh peneliti sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk mengemukakan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan pembahasan yang dapat muncul dalam penelitian. Kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan. Setelah itu, rumusan masalah. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian Selanjutnya hipotesis, hipotesis penelitian untuk menunjukkan jawaban sementara dari penelitian ini. Kemudian definisi operasional. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Bab II, berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian penelitian terdahulu untuk membandingkan

antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul dan kerangka berfikir.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian. Kemudian tentang variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Kemudian populasi, sampel, dan sampling. Setelah itu ada kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data. Kemudian teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V, merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Orang tua terhadap pelaksanaan Pendidikan agama islam anak”

Bab VI, yaitu penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, biodata penulis, surat ijin, data tentang sekolah, daftar riwayat hidup.

